

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA  
BERHITUNG UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH  
DASAR**

<sup>1</sup>Dila Rahmawati , Yusuf Safari <sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

[dilarahma1510@gmail.com](mailto:dilarahma1510@gmail.com)

Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda

[yessafari@gmail.com](mailto:yessafari@gmail.com)

---

---

**ABSTRAK**

Pendidikan yang berkualitas menjadi kunci dalam mengembangkan sumber daya manusia, sehingga harus terus beradaptasi dengan perubahan budaya dan ditingkatkan di semua jenjang untuk menghadapi tantangan masa depan. Tujuan utama pendidikan adalah menggali dan mengoptimalkan potensi individu dalam berbagai dimensi—baik dari aspek keimanan, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan. Di jenjang sekolah dasar, pembelajaran difokuskan pada penguasaan keterampilan fundamental seperti membaca, menulis, dan berhitung. Khususnya dalam matematika, pemahaman siswa terhadap konsep yang bersifat abstrak akan lebih baik ketika didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan penelitian, penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman terhadap konsep, serta meningkatkan efisiensi proses belajar. Oleh karena itu, agar suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif, guru perlu terus mengembangkan metode penggunaan media pembelajaran mereka.

**Kata Kunci:** Pendidikan, kemampuan dasar, pembelajaran matematika dan media pembelajaran

**PENDAHULUAN**

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar bertujuan untuk mempersiapkan anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan ini dicapai dengan cara mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan

karakteristik serta potensi diri mereka. Anak-anak secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, yang merupakan bagian dari kemampuan kognitif yang mereka miliki. Salah satu aspek kognitif yang sangat penting dan mulai dikenalkan sejak usia dini, khususnya di taman kanak-kanak, adalah kemampuan berhitung (Febiola, 2020).

Sebagai jenjang paling dasar dalam sistem pendidikan, sekolah dasar (SD) memainkan peran penting dalam membentuk landasan pengetahuan dan keterampilan siswa. Pada jenjang ini, pembelajaran difokuskan untuk mengembangkan tiga aspek utama dalam diri siswa, yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar, fokus utama diarahkan pada penguasaan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Ketiga kemampuan tersebut merupakan keterampilan dasar yang bersifat umum dan esensial, sebagaimana dikemukakan oleh Hasan (dalam Taufiq dkk., 2012:14).

Meskipun mata pelajaran matematika dipenuhi dengan algoritma dan konsep-konsep abstrak, siswa pada jenjang sekolah dasar sering mengalami kesulitan dalam memahaminya. Kesulitan belajar dalam dunia pendidikan diartikan sebagai hambatan yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Kesulitan ini tidak selalu tampak secara fisik, namun dapat teridentifikasi saat siswa terlibat dalam aktivitas seperti membaca, menulis, maupun berhitung (Valentina & Wulandari, 2022). Namun, mengajarkan matematika kepada siswa sekolah dasar sering menjadi tantangan tersendiri bagi para guru. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya minat dan motivasi mereka dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif guna membantu siswa memahami matematika secara lebih menyenangkan dan bermakna. Strategi tersebut perlu disesuaikan dengan beragam gaya belajar siswa, memanfaatkan teknologi serta media pembelajaran yang tepat,

dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari yang relevan bagi siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses pembelajaran matematika dapat berjalan lebih optimal dan efektif.

Pendidik perlu secara aktif mencari serta menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Pendekatan yang relevan dan kreatif akan membantu membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan, sekaligus mempersiapkan mereka untuk meraih keberhasilan secara akademik maupun profesional. yang menekankan pentingnya inovasi dalam strategi pembelajaran guna meningkatkan efektivitas proses belajar. (Kusumawati et al., 2021)

Penggunaan media dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan digital yang sangat dibutuhkan di era teknologi saat ini. Melalui alat multimedia seperti aplikasi edukatif dan perangkat lunak interaktif, proses belajar menjadi lebih menyenangkan, menarik, dan bersifat interaktif. Media ini juga memungkinkan adanya umpan balik langsung, yang dapat membantu siswa mengenali kesalahan dan memperdalam pemahaman mereka secara mandiri. Bagi pendidik, media pembelajaran menjadi sarana untuk menyusun materi yang lebih variatif dan atraktif, sehingga mampu menarik perhatian serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, penerapan teknologi multimedia dalam pembelajaran matematika menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, kreatif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif data dikumpulkan melalui kajian literature yang bersumber dari jurnal jurnal yang

ada di Google scholar serta wawancara dengan murid untuk memperoleh pendapat secara langsung mengenai efektivitas metode pembelajaran yang di gunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi esensial yang tidak hanya memperkenalkan konsep angka dan hitungan, tetapi juga membentuk cara berpikir logis dan sistematis pada anak. Proses ini idealnya dimulai dari hal-hal yang konkret dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan alat peraga dan contoh nyata untuk menjembatani pemahaman ke konsep yang lebih abstrak. Dengan demikian, matematika tidak hanya dianggap sebagai pelajaran hafalan rumus, melainkan sebagai alat penting untuk memecahkan masalah dan memahami dunia sekitar mereka. Namun, tantangan seperti kurangnya minat siswa, persepsi sulit yang melekat, serta kebutuhan akan metode pengajaran yang inovatif dan guru yang mumpuni, tetap menjadi pekerjaan rumah untuk memastikan setiap anak dapat membangun dasar matematika yang kuat dan menyenangkan.

Strategi Mengatasi Rendahnya Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar untuk mengatasi rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berikut ini adalah beberapa strategi utama yang dapat diterapkan oleh pendidik:

1. a. Metode Pengajaran yang Inovatif dan Menyenangkan  
Pemanfaatan Alat Peraga dan Media Interaktif
- b. Gunakan benda konkret, permainan edukatif, aplikasi digital, atau video animasi.
- c. Visualisasi melalui media ini membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dan Masalah (Problem-Based Learning)
  - a. Ajak siswa menyelesaikan permasalahan nyata atau proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti menghitung biaya belanja, menyusun rencana pesta, atau menggambar denah rumah.
  - b. Permainan Matematika
  - c. Integrasikan permainan yang melibatkan konsep matematika. Kompetisi ringan atau tantangan menarik dapat menumbuhkan antusiasme dan mengurangi rasa bosan saat belajar.
  - d. Pendekatan Tematik Kaitkan pelajaran matematika dengan tema lain seperti sains, seni, atau budaya lokal agar siswa memahami bahwa matematika dapat ditemui dalam berbagai aspek kehidupan.
  
2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Positif dan Suportif
  - a. Membangun Hubungan yang Positif dengan Siswa Model pembelajaran bermain peran juga dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar pada materi kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah. Macam-macam Strategi pembelajaran inovatif
  - b. Mendorong Kolaborasi Siswa Ajak siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan memecahkan masalah bersama.
  - c. Memberikan Apresiasi dan Penguatan Positif hargai proses belajar, bukan hanya hasil akhirnya. Apresiasi terhadap kemajuan sekecil apa pun dapat meningkatkan motivasi siswa.
  - d. Mengurangi Tekanan Akademik Berlebih  
Hindari perbandingan antar siswa dan fokuslah pada perkembangan masing-masing individu. Berikan waktu yang cukup agar setiap siswa dapat memahami materi dengan baik.

3. Mengaitkan Matematika dengan Kehidupan Sehari-hari

a. Penerapan Konsep dalam Situasi Nyata

Berikan contoh penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang kembalian, memahami pola pada batik, atau membaca jam.

b. Eksplorasi Lingkungan Sekitar

Lakukan kegiatan di luar kelas, seperti menghitung langkah dari ruang kelas ke kantin, mengukur luas lapangan, atau mengenali bentuk-bentuk geometri pada bangunan sekitar.

4. Membangun Fondasi Konsep yang Kuat

a. Penilaian Diagnostik dan Remedial

Lakukan evaluasi berkala untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan. Berikan bimbingan tambahan secara individual atau dalam kelompok kecil sebelum masuk ke materi yang lebih kompleks.

b. Latihan Berulang dengan Variasi

Penguasaan konsep dasar memerlukan latihan yang konsisten namun bervariasi agar tidak membosankan dan tetap menantang.

5. Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru

a. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru perlu mengikuti pelatihan terkait strategi pembelajaran matematika yang inovatif, pengelolaan kelas, dan pemahaman perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Guru yang kompeten dan kreatif mampu memotivasi siswa secara lebih efektif.

b. Berbagi Praktik Baik antar Guru

Fasilitasi forum atau komunitas belajar guru untuk saling berbagi pengalaman dan metode yang berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- c. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut secara terpadu, diharapkan pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi keberhasilan akademik mereka di masa depan.

Pemahaman terhadap konsep matematika di tingkat sekolah dasar sangat penting, khususnya dalam membangun dasar-dasar operasi aritmatika (Yani T. et al., 2023). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan pemecahan masalah, yang merupakan aktivitas kognitif kompleks dan menuntut berbagai strategi serta pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Tidak hanya diharapkan mampu menyelesaikan soal yang diberikan, siswa juga perlu dibimbing untuk memahami proses berpikir dalam pemecahan masalah. Hal ini bertujuan agar mereka mampu menghadapi berbagai tantangan akademik maupun kehidupan nyata di masa depan (Situngkir & Surya, n.d.). Namun demikian, mengajarkan pemecahan masalah di tingkat sekolah dasar bukanlah hal yang mudah. Dalam praktiknya, pengajaran matematika masih sering bersifat satu arah, di mana guru memberikan contoh, solusi, dan latihan, sementara siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar (Santi et al., 2022).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penggunaan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran yang menarik dapat membangkitkan antusiasme siswa, mendorong partisipasi aktif, serta meningkatkan minat dan

sikap positif mereka terhadap matematika (Susanto, 2016). Dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal, siswa perlu dibekali dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan pemecahan masalah secara matematis (Fitri, 2018).

## **KESIMPULAN**

Matematika adalah ilmu fundamental yang mempelajari kuantitas, struktur, ruang, dan perubahan, berfungsi sebagai bahasa universal untuk menganalisis dan memahami dunia. Meskipun esensinya abstrak, matematika berakar kuat pada realitas dan menjadi fondasi bagi berbagai disiplin ilmu.

Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajarannya, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), adalah rendahnya motivasi siswa. Ini sering kali disebabkan oleh persepsi bahwa matematika itu sulit dan tidak relevan, diperparah oleh metode pengajaran yang kurang menarik, fokus berlebihan pada hafalan, serta fondasi konsep yang lemah.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan yang holistik dan inovatif sangat diperlukan. Pembelajaran matematika di SD harus bergeser dari sekadar ceramah menjadi aktivitas yang konkret, interaktif, dan berbasis masalah nyata, menggunakan alat peraga, permainan, dan contoh-contoh relevan dari kehidupan sehari-hari. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif, di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan berkolaborasi, serta memastikan fondasi konsep dasar yang kuat, adalah kunci. Dengan demikian, matematika dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan membangkitkan rasa ingin tahu, menumbuhkan motivasi intrinsik siswa yang esensial bagi keberhasilan mereka di masa depan.

## **REFERENSI**

(Tauhid et al., 2023) Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain

Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Safari, Y., & Wicaksono, B. R. (2024). Strategi Efektif dalam Pembelajaran

Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7644–7651.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14150>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

(Sabrina et al., 2024)Sabrina, N. S., Sya, M. F., & Utami, I. I. S. (2024). Konsep

Perencanaan Pembelajaran dan Model Pengembangan Perangkat Desain

Pembelajaran. *Karimah Tauhid*, 3(4), 5203–5211.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.13092>

Safari, Y., & Wicaksono, B. R. (2024). Strategi Efektif dalam Pembelajaran

Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 3(7), 7644–7651.

<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14150>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.

(Safari & Wicaksono, 2024)Safari, Y., & Wicaksono, B. R. (2024). Strategi Efektif

dalam Pembelajaran Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*,

3(7), 7644–7651. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14150>

Tauhid, K., Azzahra, S., & Sya, M. F. (2023). *Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*

*di Sekolah Dasar*. 2, 329–338.